Abad Jakarta
Kota Global & Berbudaya

INDONESIA BERDAULAT ADIL DAN MAKMUR

BuletinDBM

Informasi Terkini Dinas Bina Marga



Exclusive Report

Tinjau Pembangunan Flyover Latumeten, Gubernur Pramono Anung: Salah Satu yang Paling Ditunggu Masyarakat

progres pembangunan Flyover Latumeten telah mencapai 55,2 persen.



Feature Story

Kisah Di Balik Evakuasi JPO Tendean: Ketika Detik Menentukan Keselamatan Ribuan Nyawa



Also Inside

Dinas Bina Marga DKI Jakarta Gelar Kontes Film Pendek "Semua Perjalanan Berawal dari Sini", Total Hadiah Rp74 Juta

Agustus 2026 | Edisi 25



Foto: Fadhli Dzil Ikram

DAFTAR ISI

Prakata	2
Pengurus Buletin DBM	3
Tinjau Pembangunan Flyover Latumeten, Gubernur Pramono Anung: Salah Satu yang Paling Ditunggu Masyarakat	4
Pembangunan Flyover di Jakarta sebagai Langkah Penting Demi Keselamatan dan Kelancaran Lalu Lintas di Perlintasan Sebidang	6
Sosialisasi Peningkatan Jalan Kebon Sirih: Bersama Membangun Jalan Jakarta yang Lebih Baik	7
Sosialisasi Peningkatan Jalan Boulevard Kelapa Gading: Langkah Awal Mewujudkan Jalan yang Lebih Berkualitas	8
Gerak Cepat Jaga Keselamatan Masyarakat: Kolaborasi Perbaikan Jalan Amblas di Jl. Assirot, Jakarta Barat	9
Dinas Bina Marga Tindaklanjuti 5.873 Aduan Masyarakat Selama Juni 2026, Raih Predikat Grade A dalam Penanganan CRM	10
Kepala Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta, Heru Suwondo Pimpin Penataan Kabel Udara di Kawasan Cideng	11
Dinas Bina Marga DKI Jakarta Tuntaskan Evakuasi JPO Tendean, Pemulihan Fasilitas Penyeberangan Segera Disiapkan	12
Kisah di Balik Evakuasi JPO Tendean: Ketika Detik Menentukan Keselamatan Ribuan Nyawa	13
Dinas Bina Marga Tingkatkan Kualitas Jalan Kebon Sirih untuk Dukung Mobilitas yang Aman dan Nyaman	15
Penataan Trotoar di Jakarta Timur Dimulai: Biar Jalan Kaki Makin Asyik	16
Dinas Bina Marga Perkuat Sinergi dengan PT PLN untuk Percepatan Penataan Jaringan Utilitas di DKI Jakarta	17
Dinas Bina Marga DKI Jakarta Gelar Kontes Film Pendek "Semua Perjalanan Berawal dari Sini", Total Hadiah Rp74 Juta	18
Dinas Bina Marga Lanjutkan Pembangunan Prasarana Jaringan Utilitas di Jalan Prof. Dr. Soepomo	20
Insan Bina Marga: Trotoar, Beranda Depan Sebuah Kota	21
Galeri Sorotan	24
Pojok Edukasi	32

PRAKATA



Heru Suwondo

Kepala Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Salam hangat untuk seluruh pembaca Buletin DBM!

Dengan senang hati kami hadirkan Buletin DBM, sebuah wadah informasi terbaru yang akan menemani Anda setiap bulan. Buletin ini menyajikan informasi terkini mengenai pembangunan dan infrastruktur Jakarta, serta kegiatan yang diselenggarakan Dinas Bina Marga.

Pada edisi bulan Agustus ini, kita akan mengulas mengenai Gubernur Pramono Anung melakukan tinjauan pembangunan Flyover Latumeten, Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta tuntaskan evakuasi JPO Tendean, beserta kegiatan-kegiatan lain pada bulan Juli. Selain itu, jangan lewatkan juga sosok Insan Bina Marga pada Buletin DBM edisi 25 ini, serta berbagai topik menarik lainnya yang akan memperkaya wawasan Anda mengenai perkembangan terbaru di Dinas Bina Marga.

Terima kasih kepada semua pihak dari sekretariat, bidang, unit, dan suku dinas yang telah berkontribusi dalam mewujudkan terbitnya buletin ini.

Semoga Buletin DBM ini dapat menjadi sumber informasi yang bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

BULETIN DBM

Buletin DBM merupakan warta bulanan Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta yang menyajikan berbagai kegiatan terkini dan berita inspiratif terkait pembangunan dan perkembangan infrastruktur

PEMBINA
Heru Suwondo
Kepala Dinas Bina Marga
Provinsi DKI Jakarta

PEMIMPIN UMUM
Eko Kardiyanto
Sekretaris Dinas Bina Marga
Provinsi DKI Jakarta

PEMIMPIN REDAKSI
Siti Dinarwenny
Kepala Pusat Data dan Informasi Bina Marga

WAKIL PEMIMPIN REDAKSI
Eni Purwanti
Kepala Sub Bagian Tata Usaha
Pusat Data dan Informasi Bina Marga

REDAKTUR PELAKSANA
Fahriar Kusuma Dwi Cahyo
Muhamad Ziddan

REDAKTUR
Virga Agesta

REPORTER
Rivaldi Zidan
Much. Aryo Pangestu
Fadhli Dzil Ikram

FOTOGRAFER
Panggih Apriandhaka
Said Hudri

PENATA LETAK
Alan Ferdiansyah
Baruna Setya Pratama

EDITOR
Virga Agesta

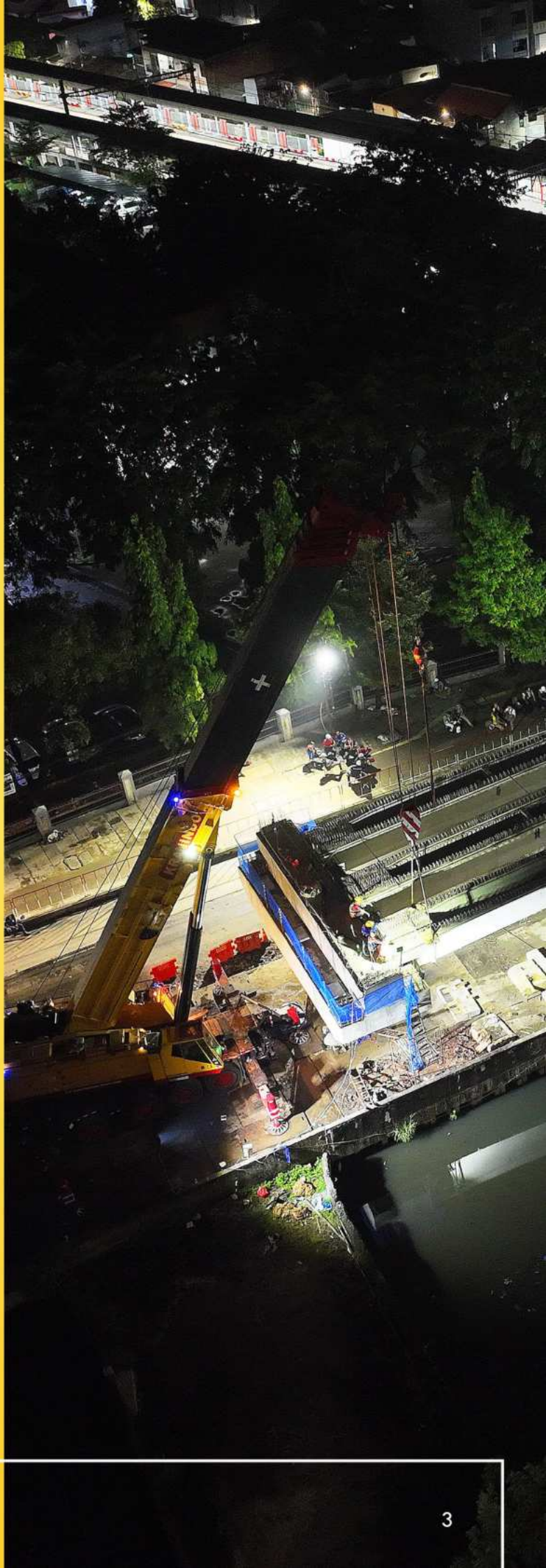
SEKRETARIAT
Dino Bustaf Fahlepi

KONTAK KAMI

binamarga.jakarta.go.id

buletindbm@gmail.com

Jl. Taman Jatibaru No. 1, Jakarta Pusat



Tinjau Pembangunan Flyover Latumeten, Gubernur Pramono Anung: Salah Satu yang Paling Ditunggu Masyarakat



Jakarta, 2 Juli 2026 - Gubernur DKI Jakarta, Pramono Anung, didampingi Kepala Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta, meninjau langsung progres pembangunan Flyover Latumeten pada Kamis, 2 Juli 2026. Peninjauan ini merupakan bentuk komitmen Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dalam memastikan pembangunan infrastruktur strategis berjalan sesuai rencana, sekaligus menghadirkan manfaat nyata bagi masyarakat melalui peningkatan konektivitas dan kelancaran mobilitas di Jakarta.

"Flyover Latumenten ini salah satu flyover yang paling ditunggu di Jakarta. Karena di sini, pagi, siang, maupun sore, kemacetannya sangat tinggi. Maka ketika diusulkan, saya menyampaikan bahwa ini menjadi prioritas utama untuk mengurai kemacetan di kawasan Grogol, Pluit, Slipi, dan sekitarnya," ujar Gubernur DKI Jakarta, Pramono Anung saat meninjau pekerjaan konstruksi terintegrasi rancang dan bangun Flyover Latumenten, Kamis (2/7).

Pemerintah Provinsi DKI Jakarta melalui Dinas Bina Marga terus melanjutkan pembangunan Flyover Latumeten sebagai salah satu upaya meningkatkan kapasitas jaringan jalan sekaligus mengurai kepadatan lalu lintas di kawasan Jakarta Barat. Hingga saat ini, progres pembangunan Flyover Latumeten telah mencapai 55,2 persen, yang menunjukkan bahwa pekerjaan konstruksi berjalan sesuai tahapan yang telah direncanakan.

Flyover Latumeten dibangun dalam dua arah. Pada arah Slipi, flyover memiliki panjang 435 meter dengan lebar 11 meter, yang terdiri atas dua lajur kendaraan umum dan satu lajur Transjakarta. Sementara itu, pada arah Grogol, flyover memiliki panjang 420 meter dengan lebar 11 meter, dengan konfigurasi lajur yang sama, yaitu dua lajur kendaraan umum dan satu lajur Transjakarta.

Setelah selesai dibangun, Flyover Latumeten diharapkan memberikan berbagai manfaat bagi masyarakat, antara lain:

- Meningkatkan keselamatan pengguna jalan dengan menghilangkan perlintasan sebidang dengan jalur kereta api.
- Mengurangi kemacetan lalu lintas di kawasan sekitar.
- Menghubungkan Halte Transjakarta dengan Stasiun Grogol sehingga mendukung perpindahan antarmoda yang lebih mudah.
- Meningkatkan kelancaran operasional perjalanan kereta api.

Selain pembangunan flyover, Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta juga membangun Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) di lokasi yang sama sebagai bagian dari upaya mewujudkan sistem transportasi yang terintegrasi, aman, dan berorientasi pada pengguna.

Kehadiran JPO ini mendukung pengembangan kawasan berkonsep Transit Oriented Development (TOD) melalui integrasi Halte Transjakarta dengan Stasiun Grogol, sehingga masyarakat memperoleh akses yang lebih mudah menuju transportasi umum dan diharapkan semakin terdorong untuk beralih dari kendaraan pribadi.

"Nantinya halte Transjakarta ada di flyover di atas. Jadi sisi barat dan sisi timur ada haltenya. Jadi masyarakat pengguna itu bisa memanfaatkan halte Transjakarta yang ada di sisi timur dan sisi barat dan juga dari stasiun kereta api Grogol itu juga bisa langsung ke sini," ungkap Kepala Dinas Bina Marga, Heru Suwondo.

JPO tersebut dirancang dengan mengedepankan prinsip aksesibilitas dan inklusivitas sehingga dapat dimanfaatkan oleh seluruh lapisan masyarakat, termasuk penyandang disabilitas, lanjut usia, ibu hamil, serta anak-anak. Dengan fasilitas yang nyaman, aman, dan ramah bagi semua pengguna, JPO diharapkan tidak hanya meningkatkan keselamatan penyeberang jalan, tetapi juga memperkuat konektivitas antarsimpul transportasi dan kawasan di sekitarnya.

Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta bersama seluruh pihak yang terlibat terus berkomitmen menjaga kualitas pekerjaan, menerapkan standar keselamatan konstruksi, serta meminimalkan dampak terhadap aktivitas masyarakat selama proses pembangunan berlangsung.

Selama masa konstruksi, dilakukan sejumlah penyesuaian rekayasa lalu lintas yang memerlukan dukungan dan kerja sama dari masyarakat. Oleh karena itu, masyarakat diimbau untuk selalu mematuhi rambu-rambu lalu lintas, mengikuti arahan petugas di lapangan, serta mengutamakan keselamatan saat melintasi area pekerjaan.

Dengan dukungan dan partisipasi masyarakat, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta berharap pembangunan Flyover Latumeten dapat diselesaikan sesuai target sehingga manfaatnya dapat segera dirasakan oleh seluruh masyarakat, sekaligus mewujudkan sistem transportasi Jakarta yang semakin terhubung, aman, dan nyaman.



Pembangunan Flyover di Jakarta sebagai Langkah Penting Demi Keselamatan dan Kelancaran Lalu Lintas di Perlintasan Sebidang

Jakarta, 4 Juli 2026 - Pemerintah Provinsi DKI Jakarta melalui Dinas Bina Marga mengapresiasi segala bentuk masukan, saran, serta perhatian warganet terkait rencana pembangunan jalan layang (flyover) di beberapa titik prioritas di Jakarta. Dinas Bina Marga memahami adanya kekhawatiran masyarakat mengenai dampak kemacetan selama masa konstruksi serta usulan penanganan kemacetan melalui manajemen lalu lintas dan penertiban angkutan umum.

Perlu diketahui, bahwa urgensi utama pembangunan flyover dan underpass saat ini adalah untuk memitigasi risiko kecelakaan fatal dan menghapuskan perlintasan sebidang antara jalan raya dengan jalur kereta api.

Seiring dengan meningkatnya frekuensi perjalanan Kereta Api, khususnya KRL Commuter Line dan Kereta Api Jarak Jauh serta Kereta Api Bandara, pintu perlintasan kereta api kini makin sering ditutup. Hal ini tidak hanya menimbulkan antrean kendaraan yang sangat panjang, tetapi juga memicu tingginya risiko kecelakaan yang mengancam keselamatan nyawa masyarakat.

Pembangunan flyover merupakan solusi permanen dan jalan keluar yang disiapkan pemerintah sebelum dilakukannya penutupan total perlintasan sebidang di titik-titik rawan tersebut.

Landasan Hukum dan Regulasi

Langkah pembangunan simpang tidak sebidang ini merupakan amanat undang-undang dan regulasi keselamatan perkeretaapian nasional yang wajib diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah. Adapun landasan hukum dan regulasinya antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2007 tentang Perkeretaapian.
   - Pasal 91 ayat (1): "Perpotongan antara jalur kereta api dan jalan dibuat tidak sebidang."
2. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 56 Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Perkeretaapian.
   - Pasal 75 : "Perpotongan antara jalur kereta api dan jalan dibuat tidak sebidang."
   - Pasal 76 ayat (1) : "Perpotongan tidak sebidang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 75 dapat di atas atau di bawah jalur kereta api."
3. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 94 Tahun 2018 tentang Peningkatan Keselamatan Perlintasan Sebidang Antara Jalur Kereta Api dengan Jalan.
   - Pasal 55 ayat (1) : "Perlintasan Sebidang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (4) paling lama 5 (lima) tahun sejak Peraturan Menteri ini berlaku wajib : a. dipasang Peralatan Keselamatan Perlintasan Sebidang; b. dijadikan perlintasan tidak sebidang (jalan layang/flyover atau terowongan/underpass); atau c. ditutup apabila sudah tersedia Jalan alternatif atau setelah dilakukan rekayasa lalu lintas."

Dinas Bina Marga DKI Provinsi Jakarta berkomitmen untuk menjalankan program ini dengan perencanaan yang matang untuk meminimalisir dampak gangguan kenyamanan publik sebagai berikut:

1. Selama masa konstruksi, Dinas Bina Marga akan berkoordinasi intensif dengan Dinas Perhubungan DKI Jakarta dan Ditlantas Polda Metro Jaya untuk menerapkan skema rekayasa lalu lintas sesuai kondisi lapangan.
2. Pembangunan flyover adalah bagian dari solusi infrastruktur fisik yang berjalan beriringan dengan penataan lalu lintas non-fisik. Usulan masyarakat mengenai penertiban angkutan umum yang berhenti sembarangan, penataan fasilitas penyeberangan (pelican crossing/JPO), serta manajemen lampu lalu lintas tetap menjadi fokus penanganan bersama Dinas Perhubungan.
3. Masukan warga mengenai titik kemacetan lain (seperti kawasan Daan Mogot, Cengkareng, TB Simatupang, dan lainnya) telah dicatat dan terus menjadi bahan kajian teknis untuk dapat diimplementasikan penanganannya.



Sosialisasi Peningkatan Jalan Kebon Sirih: Bersama Membangun Jalan Jakarta yang Lebih Baik

Jakarta, 6 Juli 2026 - Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta melalui Bidang Jalan dan Jembatan telah melaksanakan Sosialisasi Pekerjaan Peningkatan Jalan Kebon Sirih pada Senin (6/7) sebagai bentuk keterbukaan informasi kepada masyarakat sebelum dimulainya pekerjaan konstruksi.

Peningkatan Jalan Kebon Sirih akan dilaksanakan mulai 9 Juli hingga September 2026 pada ruas jalan sepanjang 345 meter, mulai dari Wisma Penta hingga Gedung Badan Nasional Pengelola Perbatasan Republik Indonesia (BNPP RI).

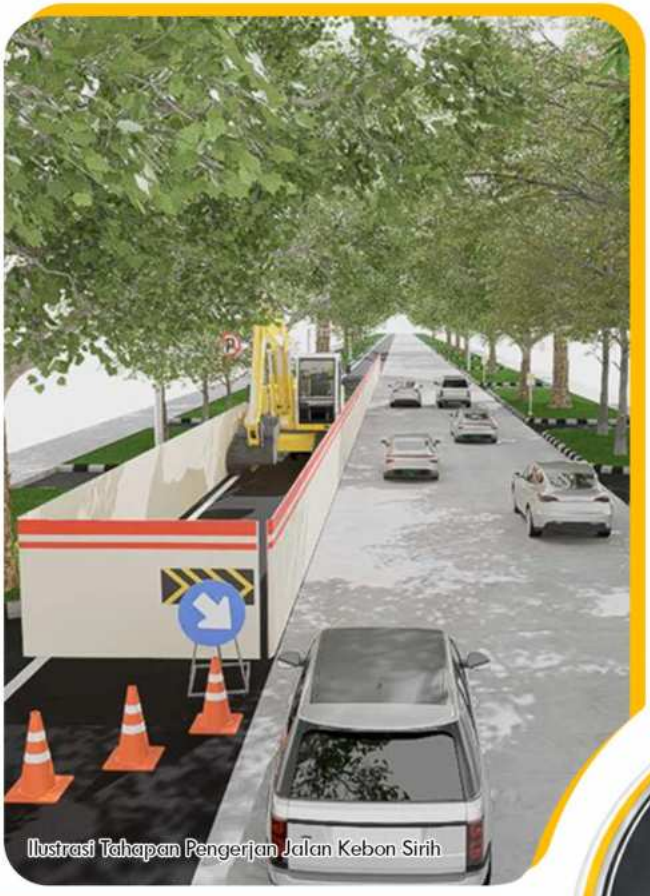
Pekerjaan ini merupakan bagian dari upaya Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dalam meningkatkan kualitas infrastruktur jalan agar lebih kuat, aman, dan nyaman bagi masyarakat. Penanganan dilakukan secara menyeluruh guna memastikan kondisi jalan memiliki daya dukung yang lebih baik untuk menunjang mobilitas masyarakat dalam jangka panjang.

Dalam pelaksanaannya, pekerjaan akan menggunakan metode pembetonan bertahap lajur demi lajur. Metode tersebut dipilih agar arus lalu lintas tetap dapat berjalan selama proses konstruksi berlangsung. Oleh karena itu, akan diberlakukan penyempitan jalan secara sementara pada area pekerjaan guna menjaga kelancaran konstruksi sekaligus meminimalkan dampak terhadap aktivitas masyarakat.

Sosialisasi ini dihadiri oleh perwakilan masyarakat, pelaku usaha, serta perangkat daerah terkait. Melalui kegiatan tersebut, para pemangku kepentingan memperoleh informasi mengenai tahapan pelaksanaan pekerjaan, pengaturan lalu lintas selama konstruksi, hingga manfaat yang akan dirasakan setelah proyek selesai.

Dinas Bina Marga berharap peningkatan Jalan Kebon Sirih dapat menghadirkan infrastruktur jalan yang lebih andal sehingga mampu meningkatkan keselamatan, kenyamanan, dan kelancaran mobilitas masyarakat. Selain itu, peningkatan kualitas jalan juga diharapkan dapat mendukung aktivitas sosial, ekonomi, serta memperkuat kualitas kawasan di sekitarnya.

Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta mengajak seluruh masyarakat untuk mendukung kelancaran pelaksanaan pekerjaan dengan mematuhi rambu lalu lintas serta mengikuti arahan petugas di lapangan.



Ilustrasi Tahapan Pengerjan Jalan Kebon Sirih



Sosialisasi Peningkatan Jalan Boulevard Kelapa Gading: Langkah Awal Mewujudkan Jalan yang Lebih Berkualitas

Jakarta, 7 Juli 2026 - Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta melalui Bidang Jalan dan Jembatan telah melaksanakan Sosialisasi Pekerjaan Peningkatan Jalan Boulevard Kelapa Gading pada 7 Juli 2026 sebagai bentuk keterbukaan informasi kepada masyarakat sebelum dimulainya pekerjaan konstruksi.
Kegiatan sosialisasi ini merupakan bagian dari komitmen Dinas Bina Marga dalam memastikan masyarakat memperoleh informasi secara menyeluruh mengenai pelaksanaan pekerjaan, termasuk tahapan konstruksi, pengaturan lalu lintas, serta upaya-upaya yang dilakukan untuk meminimalkan dampak selama proses pengerjaan berlangsung.

Peningkatan Jalan Boulevard Kelapa Gading akan dilaksanakan pada Juli hingga September 2026 di ruas jalan sepanjang 647 meter, mulai dari Perempatan Jalan Kelapa Hybrida hingga Perempatan Jalan Kelapa Nias.

Dalam pelaksanaannya, pekerjaan akan dilakukan secara bertahap dengan metode pembetonan lajur demi lajur. Metode ini diterapkan agar aktivitas lalu lintas tetap dapat berjalan selama proses konstruksi.

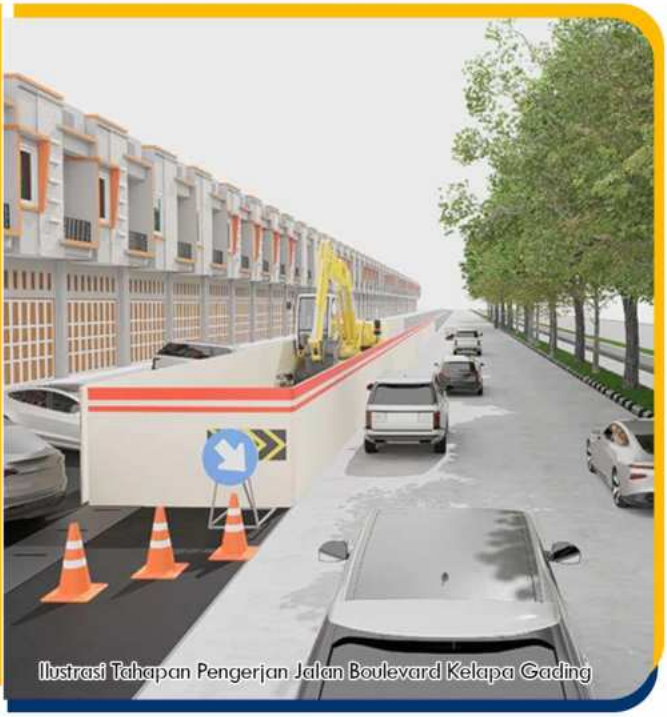
Selama pekerjaan berlangsung, akan diberlakukan penyempitan jalan sementara pada area pekerjaan, sehingga masyarakat diimbau untuk menyesuaikan waktu perjalanan serta mematuhi rambu-rambu lalu lintas dan arahan petugas di lapangan.

Sosialisasi tersebut dihadiri oleh perwakilan masyarakat, pelaku usaha, serta para pemangku kepentingan di kawasan Kelapa Gading. Melalui forum ini, peserta memperoleh informasi mengenai rencana pelaksanaan pekerjaan sekaligus dapat menyampaikan masukan guna mendukung kelancaran proses konstruksi.

Peningkatan Jalan Boulevard Kelapa Gading diharapkan mampu menghadirkan infrastruktur jalan yang lebih kuat, aman, dan nyaman, sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan jalan, mendukung kelancaran mobilitas masyarakat, serta memperkuat aktivitas sosial dan perekonomian di kawasan Kelapa Gading.

Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta mengajak seluruh masyarakat untuk bersama-sama mendukung kelancaran pekerjaan ini dengan mematuhi pengaturan lalu lintas yang berlaku dan mengikuti arahan petugas selama proses konstruksi berlangsung.





Ilustrasi Tahapan Pengerjan Jalan Boulevard Kelapa Gading

Gerak Cepat Jaga Keselamatan Masyarakat: Kolaborasi Perbaikan Jalan Amblas di Jl. Assirot, Jakarta Barat

Jakarta, 9 Juli 2026 – Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta bergerak cepat menindaklanjuti kejadian jalan amblas yang terjadi di Jalan Assirot, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat dengan melakukan pengamanan di lokasi guna menjaga keselamatan masyarakat.

Melalui Satuan Pelaksana Dinas Bina Marga Kecamatan Kebon Jeruk, petugas segera memasang rambu-rambu lalu lintas, pembatas area, serta pengamanan di sekitar lokasi jalan amblas. Langkah ini dilakukan untuk mengantisipasi potensi bahaya sekaligus memastikan keamanan, keselamatan, dan kenyamanan pengguna jalan yang melintas di kawasan tersebut.

Berdasarkan hasil identifikasi di lapangan, kerusakan dipengaruhi oleh kondisi konstruksi saluran air di bawah badan jalan. Saat ini, perbaikan konstruksi saluran tersebut sedang ditangani oleh Dinas Sumber Daya Air Provinsi DKI Jakarta sesuai dengan kewenangannya.





Setelah pekerjaan perbaikan saluran air selesai dilaksanakan, Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta melalui Suku Dinas Bina Marga Kota Administrasi Jakarta Barat akan melanjutkan penanganan dengan melakukan perbaikan struktur dan pengaspalan jalan agar kondisi ruas jalan dapat kembali berfungsi secara optimal dan aman untuk digunakan masyarakat.

Dinas Bina Marga terus berkoordinasi dengan Dinas Sumber Daya Air guna memastikan proses penanganan berjalan secara terpadu sehingga pekerjaan dapat diselesaikan secara efektif dan memberikan hasil yang optimal.

Selama proses perbaikan berlangsung, masyarakat diimbau untuk selalu berhati-hati saat melintas di sekitar lokasi pekerjaan, mengurangi kecepatan kendaraan, mematuhi rambu-rambu lalu lintas, serta mengikuti arahan petugas di lapangan demi keselamatan bersama.

Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta menyampaikan permohonan maaf atas ketidaknyamanan yang ditimbulkan selama proses penanganan berlangsung serta mengucapkan terima kasih atas pengertian dan kerja sama masyarakat.

Dinas Bina Marga Tindaklanjuti 5.873 Aduan Masyarakat Selama Juni 2026, Raih Predikat Grade A dalam Penanganan CRM

Jakarta, 9 Juli 2026 – Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta terus berkomitmen memberikan pelayanan terbaik melalui penanganan cepat terhadap setiap aduan masyarakat terkait infrastruktur kebinamargaan. Sepanjang Juni 2026, sebanyak 5.873 aduan berhasil ditindaklanjuti melalui sistem Citizen Relation Management (CRM).

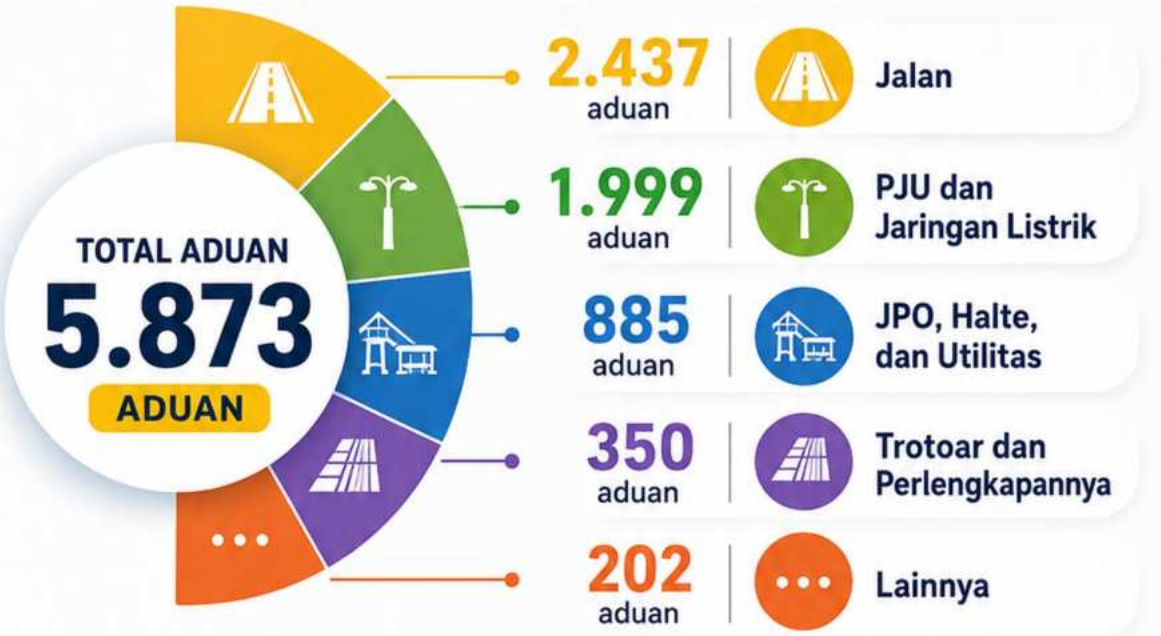
Bagi Dinas Bina Marga, setiap aduan yang disampaikan masyarakat merupakan bentuk kepedulian dan partisipasi aktif dalam menjaga kualitas infrastruktur kota. Laporan yang diterima menjadi dasar untuk memastikan jalan, trotoar, jembatan penyeberangan orang (JPO), penerangan jalan umum (PJU), serta berbagai fasilitas publik lainnya tetap aman, nyaman, dan berfungsi dengan baik.

Capaian ini menjadi motivasi bagi seluruh jajaran Dinas Bina Marga untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan publik melalui respons yang cepat, penanganan yang tepat, dan penyelesaian yang optimal terhadap setiap laporan masyarakat.

Dinas Bina Marga juga mengajak masyarakat untuk terus berpartisipasi dalam menjaga infrastruktur kota dengan melaporkan apabila menemukan kerusakan atau kendala di lapangan. Laporan dapat disampaikan melalui berbagai kanal pengaduan resmi, antara lain JAKI (Jakarta Kini), SP4N-LAPOR!, Sistem Informasi Pengaduan Whistleblowing, kantor pemerintahan, media sosial resmi, maupun Posko Dinas Bina Marga di nomor 021-3844444.

Kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat menjadi kunci dalam mewujudkan infrastruktur yang aman, nyaman, dan andal bagi seluruh warga Jakarta.

RINCIAN PENANGANAN ADUAN CRM PERIODE JUNI 2026





Kepala Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta, Heru Suwondo Pimpin Penataan Kabel Udara di Kawasan Cideng

Jakarta, 10 Juli 2026 – Pemerintah Provinsi DKI Jakarta melalui Dinas Bina Marga terus mempercepat penataan kabel udara sebagai bagian dari upaya mewujudkan ruang kota yang lebih tertata, aman, dan nyaman bagi masyarakat.

Pada 10 Juli 2026, Kepala Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta, Heru Suwondo, memimpin langsung kegiatan penataan kabel udara di kawasan Cideng, Jakarta Pusat. Kegiatan tersebut dilaksanakan melalui kolaborasi bersama 18 pemilik jaringan utilitas dan Asosiasi Penyelenggara Jaringan Telekomunikasi (APJATEL).

Dalam kegiatan tersebut dilakukan pemotongan lebih dari 60 kabel fiber optik yang sudah tidak berfungsi setelah jaringan utilitas direlokasi ke dalam prasarana jaringan utilitas bawah tanah. Langkah ini merupakan bagian dari proses penataan untuk menghilangkan kabel udara yang sudah tidak digunakan sehingga ruang jalan menjadi lebih rapi dan aman.

Kawasan Cideng menjadi salah satu lokasi prioritas penataan kabel udara yang saat ini dilaksanakan secara bertahap di lima wilayah kota administrasi Provinsi DKI Jakarta. Penataan dilakukan melalui sinergi antara Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan para pemilik utilitas guna memastikan seluruh proses berjalan secara terkoordinasi dan berkelanjutan.

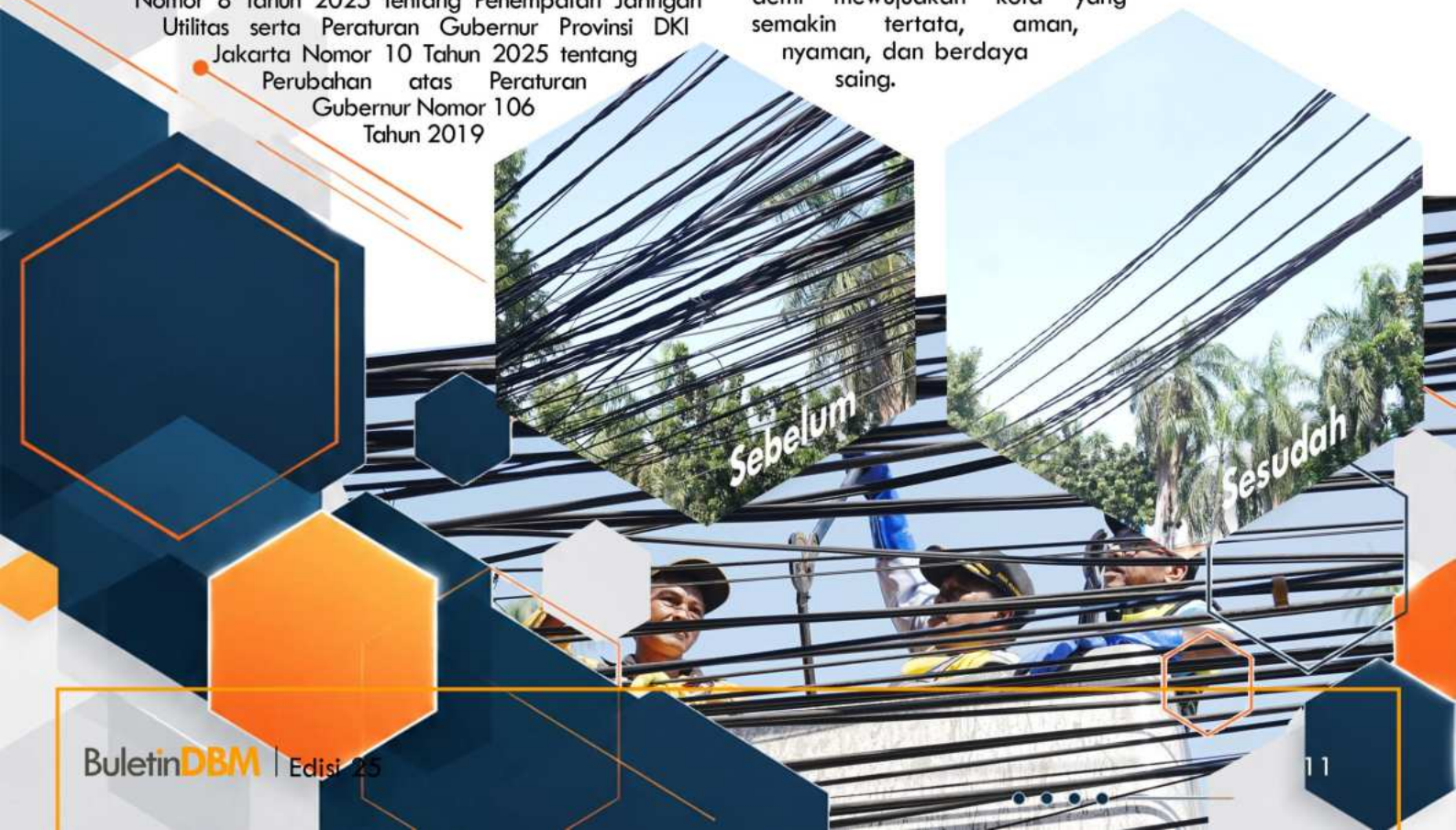
Pelaksanaan penataan kabel udara merupakan implementasi Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta Nomor 8 Tahun 2025 tentang Penempatan Jaringan Utilitas serta Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 10 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Gubernur Nomor 106 Tahun 2019 tentang Pedoman Penyelenggaraan Infrastruktur Jaringan Utilitas.

Kepala Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta, Heru Suwondo, mengatakan bahwa penataan kabel udara tidak hanya bertujuan memperindah wajah kota, tetapi juga meningkatkan kualitas ruang publik dan keselamatan masyarakat.

"Penataan kabel udara merupakan langkah bersama untuk mewujudkan ruang jalan yang lebih tertata, aman, dan nyaman. Kolaborasi antara pemerintah dan para pemilik utilitas menjadi kunci agar proses penataan dapat berjalan secara efektif dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat," ujarnya.

Melalui program ini, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta berharap kualitas lingkungan perkotaan semakin meningkat, baik dari sisi estetika, keamanan, maupun kenyamanan pengguna jalan. Penataan utilitas juga menjadi bagian dari pembangunan infrastruktur perkotaan yang modern, terintegrasi, dan berkelanjutan.

Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta mengajak seluruh pemangku kepentingan untuk terus mendukung program penataan utilitas demi mewujudkan kota yang semakin tertata, aman, nyaman, dan berdaya saing.



ARTIKEL BERITA

Dinas Bina Marga DKI Jakarta Tuntaskan Evakuasi JPO Tendean, Pemulihan Fasilitas Penyeberangan Segera Disiapkan

Jakarta, 14 Juli 2026 - Pemerintah Provinsi DKI Jakarta terus mengupayakan percepatan pemulihan pascainsiden rusaknya Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) di Jalan Kapten Tendean, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, yang tertabrak truk pengangkut alat berat pada Selasa (14/7). Selain memastikan proses evakuasi berjalan cepat, Pemprov DKI Jakarta juga menyiapkan langkah-langkah untuk menghadirkan kembali fasilitas penyeberangan yang aman bagi masyarakat.

Gubernur Provinsi DKI Jakarta, Pramono Anung, menegaskan bahwa Pemprov DKI Jakarta tengah menyiapkan berbagai skema pendanaan agar pembangunan kembali JPO dapat segera direalisasikan. Upaya tersebut merupakan bentuk komitmen pemerintah dalam menjaga keselamatan dan kenyamanan pejalan kaki, mengingat Jalan Kapten Tendean merupakan salah satu koridor dengan mobilitas masyarakat yang tinggi.

Seiring dibongkarnya JPO yang mengalami kerusakan, Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta memahami pentingnya ketersediaan fasilitas penyeberangan di lokasi tersebut. Untuk itu, Dinas Bina Marga telah berkoordinasi dan mengusulkan kepada Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta untuk dimungkinkannya penyediaan Pelican Crossing sebagai alternatif penyeberangan sementara bagi masyarakat. Penyediaan fasilitas tersebut merupakan kewenangan Dinas Perhubungan dan akan dilaksanakan berdasarkan hasil kajian teknis serta kebutuhan di lapangan.

Di sisi lain, Dinas Bina Marga berhasil menyelesaikan proses evakuasi badan JPO yang rusak dengan cepat dan aman. Evakuasi struktur utama jembatan selesai dilaksanakan pada Selasa (14/7) sekitar pukul 21.40 WIB sehingga arus lalu lintas di Jalan Kapten Tendean, baik dari arah Pancoran menuju Pasar Santa maupun sebaliknya, dapat kembali beroperasi normal mulai pukul 21.45 WIB.

Selanjutnya, petugas melanjutkan proses pembersihan dan evakuasi sisa material JPO hingga seluruh pekerjaan rampung pada Rabu (15/7) dini hari sekitar pukul 01.20 WIB.

Keberhasilan percepatan penanganan ini merupakan hasil sinergi lintas instansi yang melibatkan Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta, Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta, Kepolisian Republik Indonesia, TNI, pemerintah wilayah, serta berbagai unsur pendukung lainnya. Kolaborasi tersebut memungkinkan proses pembongkaran, evakuasi, hingga pemulihan arus lalu lintas berlangsung secara aman, tertib, dan efektif.

Terkait pertanggungjawaban atas kerusakan JPO, saat ini proses pemeriksaan masih dilakukan oleh Kepolisian Republik Indonesia. Dinas Bina Marga mendukung sepenuhnya proses tersebut dan menyerahkan penanganannya kepada aparat penegak hukum sesuai dengan kewenangannya. Sejalan dengan itu, Dinas Bina Marga mengimbau seluruh pengemudi, khususnya kendaraan berdimensi besar dan pengangkut alat berat, agar selalu mematuhi ketentuan mengenai batas dimensi dan tinggi kendaraan, serta memperhatikan rambu lalu lintas pada setiap ruas jalan yang dilalui. Kepatuhan terhadap ketentuan tersebut sangat penting untuk menjaga keselamatan pengguna jalan sekaligus melindungi infrastruktur publik dari risiko kerusakan.

Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh perangkat daerah, instansi terkait, aparat keamanan, petugas di lapangan, serta masyarakat yang telah mendukung kelancaran proses penanganan. Semangat kolaborasi tersebut menjadi faktor utama sehingga penanganan insiden dapat berlangsung cepat, aman, dan memberikan rasa nyaman bagi masyarakat.



Kisah di Balik Evakuasi JPO Tendean: Ketika Detik Menentukan Keselamatan Ribuan Nyawa

Jakarta, 14 Juli 2026 – Selasa, 14 Juli 2026 dini hari, aktivitas di Jalan Kapten Tendean berlangsung seperti biasa. Kendaraan melintas di salah satu ruas tersibuk di Jakarta. Namun, dalam hitungan detik, situasi berubah drastis.

Sebuah truk pengangkut alat berat menabrak Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) Kapten Tendean. Benturan keras mengakibatkan struktur jembatan mengalami kerusakan. Dalam sekejap, fasilitas yang setiap hari menjadi penghubung aman bagi pejalan kaki itu justru berubah menjadi ancaman yang dapat membahayakan ribuan pengguna jalan.

Tidak ada waktu untuk menunggu.

Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta bersama Dinas Perhubungan dan Kepolisian Republik Indonesia segera bergerak melakukan pengamanan di lokasi. Area kejadian langsung disterilkan, arus lalu lintas diatur, dan tim teknis diterjunkan untuk melakukan pemeriksaan terhadap kondisi struktur jembatan.

Namun, tantangan yang dihadapi jauh lebih besar dari sekadar mengurai kemacetan. Di bawah bentang baja yang sewaktu-waktu berpotensi roboh, keselamatan para petugas menjadi taruhan. Setiap langkah harus diperhitungkan. Setiap keputusan harus diambil dengan cepat sekaligus penuh ketelitian.

Koordinasi lintas instansi berlangsung tanpa henti. Berbagai skenario teknis dibahas sebelum proses evakuasi dimulai. Tidak ada ruang untuk kesalahan.

Setelah strategi penanganan disepakati, proses evakuasi badan JPO pun dimulai. Rekayasa lalu lintas diterapkan bersama Dinas Perhubungan dan Kepolisian agar pekerjaan dapat berlangsung dengan aman tanpa mengorbankan keselamatan pengguna jalan.

Di tengah deru kendaraan dan suara mesin crane, para petugas mulai bekerja. Tali penyangga dipasang di kedua sisi badan jembatan untuk memastikan struktur tetap stabil selama proses evakuasi. Setelah kondisi dinyatakan aman, truk yang menabrak JPO berhasil dipindahkan dari lokasi.

Sedikit demi sedikit, bagian badan JPO dipotong dan diangkat menggunakan crane. Baja seberat puluhan ton dipindahkan secara bertahap. Di balik percikan api dari alat pemotong dan suara logam yang bergesekan, setiap petugas bekerja dengan tingkat konsentrasi tinggi.

Tidak ada ruang bagi kecerobohan.

Setiap baut, setiap sambungan, hingga setiap ayunan crane diawasi dengan cermat agar tidak menimbulkan risiko baru. Sore mulai berganti malam. Matahari perlahan tengelam, tetapi pekerjaan belum selesai.



Sekitar pukul 17.11 WIB, girder sisi utara berhasil dievakuasi. Berkat kerja cepat seluruh tim, jalur dari Blok M menuju Pancoran kembali dapat dilalui masyarakat. Namun, pekerjaan belum berakhir.

Tanpa jeda, tim melanjutkan pembongkaran sisi selatan beserta tangga JPO. Hingga malam hari, seluruh struktur yang berpotensi membahayakan pengguna jalan berhasil dievakuasi.

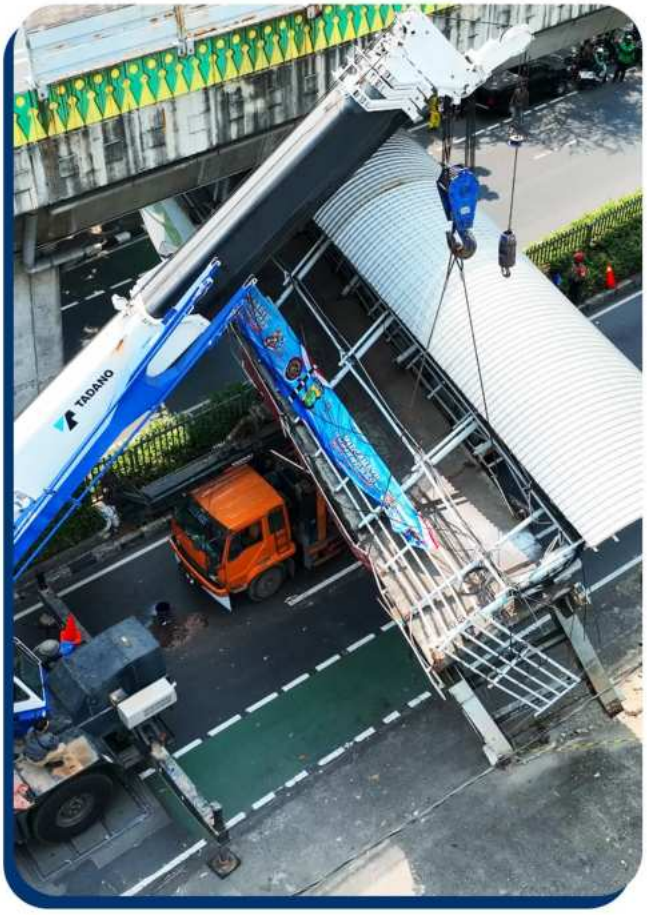
Akhirnya, pada pukul 21.45 WIB, kedua arah Jalan Kapten Tendean kembali dibuka dan aktivitas masyarakat berangsur normal.

Ketika sebagian besar warga Jakarta mulai beristirahat, pekerjaan para petugas masih terus berlangsung.

Median jalan dipasang kembali. Tiang kolom JPO dibongkar satu per satu dengan penuh kehati-hatian. Seluruh area diperiksa kembali hingga benar-benar dipastikan aman. Baru pada Rabu dini hari, 15 Juli 2026, seluruh rangkaian penanganan selesai dilaksanakan.

Peristiwa ini memperlihatkan wajah pelayanan publik yang sering kali luput dari perhatian. Di balik jalan yang kembali terbuka, ada puluhan petugas yang bekerja tanpa mengenal waktu. Ada tim teknis yang memastikan setiap tahapan sesuai prosedur. Ada koordinasi lintas instansi yang terus berjalan agar seluruh proses berlangsung aman dan terkendali.





Mereka datang dari berbagai instansi, mengenakan seragam yang berbeda, tetapi memiliki satu tujuan yang sama: mengembalikan rasa aman bagi masyarakat. Karena menjaga kota bukan hanya tentang membangun jalan, jembatan, atau infrastruktur lainnya.

Lebih dari itu, menjaga kota berarti memastikan setiap perjalanan dapat berlangsung dengan aman. Memastikan setiap aktivitas masyarakat dapat kembali berjalan. Dan memastikan setiap orang dapat pulang ke rumah dengan selamat.

Di balik hiruk-pikuk Jakarta, ada mereka yang tetap bekerja ketika kota mulai terlelap. Merekalah para penjaga infrastruktur. Merekalah para penyelamat yang memastikan kota tetap aman dan bertumbuh.

Dinas Bina Marga Tingkatkan Kualitas Jalan Kebon Sirih untuk Dukung Mobilitas yang Aman dan Nyaman

Jakarta, 17 Juli 2026 - Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta sedang melaksanakan pekerjaan peningkatan jalan di Jl. Kebon Sirih, Jakarta Pusat, sebagai upaya menghadirkan infrastruktur jalan yang lebih kuat, aman, dan nyaman bagi masyarakat. Pekerjaan ini berlangsung mulai 9 Juli hingga September 2026 pada ruas Jalan Kebon Sirih sepanjang 345 meter, mulai dari Wisma Penta hingga Gedung Badan Nasional Pengelola Perbatasan Republik Indonesia (BNPP RI).

Peningkatan Jalan Kebon Sirih merupakan bagian dari komitmen Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dalam menjaga kualitas infrastruktur jalan yang aman dan nyaman untuk mendukung mobilitas masyarakat serta aktivitas pemerintahan dan perekonomian di kawasan pusat kota.

Pemilihan ruas Jalan Kebon Sirih sebagai lokasi pekerjaan didasari pada sejumlah pertimbangan teknis. Selain usia jalan yang sudah cukup lama, pada beberapa titik juga kerap terjadi kerusakan berulang. Jalan Kebon Sirih merupakan salah satu koridor strategis dengan volume lalu lintas yang tinggi serta menjadi akses utama menuju berbagai perkantoran, gedung pemerintahan, dan pusat aktivitas masyarakat, sehingga peningkatan kualitas jalan menjadi prioritas.

Dalam pelaksanaannya, pekerjaan dilakukan secara bertahap menggunakan metode pembetonan. Pelaksanaanya dilakukan melalui 3 tahap, lajur demi lajur guna meminimalkan dampak terhadap arus lalu lintas. Tahap pertama dilaksanakan pada lajur tengah, dilanjutkan dengan pekerjaan pada lajur kanan, kemudian diakhiri pada lajur kiri.

Peningkatan Jalan Kebon Sirih menggunakan material beton (menggunakan perkerasan kaku/rigid pavement) karena beberapa pertimbangan teknis, di antaranya:

Meningkatkan kekuatan struktur jalan

Jalan Kebon Sirih merupakan salah satu ruas dengan volume lalu lintas yang tinggi dan sering dilalui kendaraan berat, sehingga perkerasan beton dipilih karena memiliki daya tahan yang lebih baik terhadap beban berulang.

Mengatasi kerusakan jalan akibat usia layanan

Seiring bertambahnya usia perkerasan dan tingginya intensitas lalu lintas, kondisi jalan mengalami penurunan kualitas. Pembetonan menjadi solusi untuk mengembalikan kondisi jalan agar lebih mantap dan aman.



Memperpanjang umur layanan jalan

Dibandingkan perkerasan aspal pada kondisi lalu lintas tertentu, beton memiliki umur rencana yang lebih panjang dan membutuhkan pemeliharaan rutin yang relatif lebih sedikit.

Meningkatkan keselamatan dan kenyamanan pengguna jalan

Permukaan jalan yang lebih stabil diharapkan dapat memberikan kenyamanan berkendara sekaligus mengurangi potensi kerusakan yang dapat membahayakan pengguna jalan.

Sebagai bentuk keterbukaan informasi kepada masyarakat, sebelum pekerjaan dimulai Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta telah melaksanakan sosialisasi kepada perwakilan masyarakat, pelaku usaha, serta perangkat daerah terkait pada Senin, 6 Juli 2026. Selain itu Dinas Bina Marga juga telah menyampaikan informasi terkait rencana dan progres penataan jalan ini di sejumlah kanal media sosial resmi Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta. Langkah tersebut dilakukan untuk membangun kolaborasi sekaligus mendukung kelancaran pelaksanaan pekerjaan di lapangan.

Dinas Bina Marga memahami bahwa selama proses konstruksi berlangsung dapat menimbulkan ketidaknyamanan bagi pengguna jalan maupun masyarakat di sekitar lokasi pekerjaan. Untuk itu, Dinas Bina Marga menyampaikan permohonan maaf atas ketidaknyamanan tersebut serta mengimbau masyarakat agar mematuhi pengaturan lalu lintas dan mengikuti arahan petugas selama pekerjaan berlangsung.

Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta mengajak seluruh masyarakat untuk bersama-sama mendukung kelancaran pelaksanaan pekerjaan demi terwujudnya infrastruktur jalan yang lebih baik bagi seluruh warga Jakarta.

Penataan Trotoar di Jakarta Timur Dimulai : Biar Jalan Kaki Makin Asyik

Jakarta, 21 Juli 2026 - Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta terus melanjutkan komitmennya dalam menghadirkan ruang publik yang aman, nyaman, dan inklusif melalui penataan trotoar di berbagai wilayah. Pada tahun 2026, penataan trotoar difokuskan di dua lokasi strategis di Jakarta Timur, yakni Jalan Pemuda sisi selatan, Kecamatan Pulogadung, dan Kawasan Cawang Interchange.

Penataan trotoar ini merupakan bagian dari upaya Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dalam meningkatkan kualitas ruang jalan sekaligus mendukung mobilitas masyarakat yang lebih aman, nyaman, dan terintegrasi dengan sistem transportasi publik.

Dalam pelaksanaannya, Dinas Bina Marga menerapkan konsep Complete Street, yaitu pendekatan perancangan jalan yang mengakomodasi kebutuhan seluruh pengguna jalan. Melalui konsep tersebut, trotoar tidak hanya berfungsi sebagai jalur pejalan kaki, tetapi juga menjadi ruang publik yang aman, mudah diakses oleh penyandang disabilitas, lansia, dan anak-anak, serta memiliki konektivitas yang lebih baik dengan transportasi umum.

Selain meningkatkan aksesibilitas, penataan ini juga diharapkan mampu menciptakan kawasan yang lebih tertata, hijau, dan mendukung mobilitas perkotaan yang berkelanjutan.

Sebelum pekerjaan konstruksi dimulai, Dinas Bina Marga telah melaksanakan sosialisasi kepada masyarakat, pelaku usaha, serta para pemangku kepentingan di sekitar lokasi pekerjaan. Sosialisasi tersebut menjadi bagian dari komitmen keterbukaan informasi sekaligus sarana menyampaikan rencana pekerjaan, tahapan pelaksanaan konstruksi, serta penyesuaian aktivitas yang mungkin terjadi selama proses pembangunan berlangsung.

Melalui komunikasi yang terbuka, diharapkan pelaksanaan pekerjaan dapat berjalan dengan lancar serta memperoleh dukungan dari seluruh pihak. Untuk Penataan Trotoar Jalan Pemuda, pekerjaan dimulai pada 13 Juli 2026 dan ditargetkan selesai pada September 2026. Penataan dilakukan pada trotoar sepanjang kurang lebih 1,65 kilometer dan merupakan lanjutan dari pembangunan trotoar yang telah terbangun di kawasan Velodrome–Pulomas serta Jalan Pemuda sisi utara.

Pelaksanaan pekerjaan dibagi menjadi dua segmen, yaitu:

- Segmen 1: Simpang Arion – Jalan Layur.
- Segmen 2: Jalan Layur – Simpang Raya Bekasi.

Sementara itu, Penataan Trotoar Kawasan Cawang Interchange juga dimulai pada 13 Juli 2026 dan ditargetkan selesai pada November 2026. Penataan ini akan memperkuat konektivitas trotoar yang telah terbangun di kawasan Jatinegara, Jalan MT Haryono, Jalan Prof. Dr. Soepomo, dan Jalan Otto Iskandardinata.

Pekerjaan di kawasan Cawang Interchange dibagi ke dalam empat segmen, yaitu:

- UKI Cawang – Jalan Masuk Hutama Karya.
- Jalan Masuk Hutama Karya – Jalan Cawang Baru Utara.
- Jalan Cawang Baru Utara – Jalan Cipinang Cempedak.
- Halte Transjakarta Halim – Simpang Cawang Interchange.

Trotoar yang baik bukan hanya memberikan kenyamanan bagi pejalan kaki, tetapi juga meningkatkan aksesibilitas, memperkuat konektivitas antar moda transportasi, serta menciptakan ruang kota yang lebih tertata dan berkualitas. Melalui penataan ini, kami ingin menghadirkan ruang publik yang dapat dimanfaatkan secara aman dan nyaman oleh seluruh lapisan masyarakat.

Selama proses pekerjaan berlangsung, masyarakat diimbau untuk memperhatikan rambu-rambu lalu lintas, mengikuti arahan petugas di lapangan, serta menyesuaikan aktivitas di sekitar area pekerjaan demi kelancaran pelaksanaan konstruksi.

Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta mengucapkan terima kasih atas pengertian, dukungan, dan partisipasi masyarakat.



Konsep Trotoar Jalan Pemuda



Konsep Trotoar Cawang Interchange

Dinas Bina Marga Perkuat Sinergi dengan PT PLN untuk Percepatan Penataan Jaringan Utilitas di DKI Jakarta





Jakarta, 22 Juli 2026 - Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta terus memperkuat koordinasi dengan para pemilik utilitas dalam rangka mewujudkan ruang kota yang lebih tertata, aman, dan nyaman bagi masyarakat. Salah satu langkah tersebut diwujudkan melalui rapat koordinasi bersama PT PLN yang dipimpin oleh Kepala Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta, Heru Suwondo, didampingi Kepala Bidang Prasarana dan Sarana Utilitas Kota, Imam Adi Nugraha.

Rapat yang berlangsung di Kantor Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta ini membahas penanganan jaringan utilitas kabel udara milik PT PLN di wilayah Provinsi DKI Jakarta sebagai bagian dari upaya penataan infrastruktur utilitas secara terpadu.

Dalam pertemuan tersebut, Dinas Bina Marga meminta PT PLN untuk merapikan dan mengamankan aset utilitasnya, khususnya tiang serta jaringan kabel udara, sehingga keberadaannya tidak mengganggu keselamatan, ketertiban, maupun kualitas ruang jalan. Penataan jaringan utilitas merupakan salah satu program strategis Pemerintah Provinsi DKI Jakarta yang tidak hanya berorientasi pada aspek estetika kota, tetapi juga bertujuan meningkatkan keselamatan masyarakat, menciptakan ruang publik yang lebih nyaman, serta mendukung penyelenggaraan infrastruktur perkotaan yang terintegrasi.

Melalui sinergi dengan para penyelenggara utilitas, Dinas Bina Marga terus mendorong penataan jaringan utilitas secara bertahap agar tercipta ruang jalan yang lebih tertata, lebih aman, serta mendukung mobilitas masyarakat secara optimal.

Kepala Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta, Heru Suwondo, menegaskan bahwa keberhasilan penataan utilitas sangat bergantung pada kolaborasi seluruh pemangku kepentingan.

"Penataan jaringan utilitas bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi membutuhkan komitmen bersama seluruh pemilik utilitas. Dengan kolaborasi yang baik, kita dapat menghadirkan ruang kota yang lebih tertib, aman, dan nyaman bagi masyarakat," ujar Heru.

Dinas Bina Marga akan terus memperkuat koordinasi lintas sektor guna mempercepat proses penataan jaringan utilitas di berbagai wilayah Jakarta. Langkah ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas infrastruktur perkotaan sekaligus mendukung terwujudnya ruang kota yang lebih rapi, modern, dan berkelanjutan.

Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta menyampaikan apresiasi kepada PT PLN dan seluruh pemangku kepentingan yang telah berpartisipasi dalam upaya penataan utilitas. Kolaborasi yang terjalin diharapkan dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat serta menjadi fondasi dalam mewujudkan kota yang semakin tertata untuk generasi mendatang.

ARTIKEL BERITA

Dinas Bina Marga DKI Jakarta Gelar Kontes Film Pendek "Semua Perjalanan Berawal dari Sini", Total Hadiah Rp74 Juta

KFP DBM 2026
Kontes Film Pendek

Jakarta, ,23 Juli 2026 - Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta menggelar Kontes Film Pendek Dinas Bina Marga 2026 bertajuk "Semua Perjalanan Berawal dari Sini". Kompetisi ini mengajak generasi muda untuk menuangkan kreativitas melalui karya film pendek yang mengangkat peran infrastruktur kebinamargaan dalam kehidupan sehari-hari.

Kontes yang dibuat dalam rangka menyambut 5 Abad Kota Jakarta sekaligus mendukung visi Jakarta sebagai Kota Sinema dan Transformasi Jakarta ini, mengusung tema "Jakarta Dalam Setiap Langkah: Semua Perjalanan Berawal dari Sini.", kontes ini terbuka bagi mahasiswa serta pelajar SMA/SMK/MA/sederajat. Melalui karya sinematik, peserta diharapkan mampu menceritakan bagaimana jalan, jembatan, trotoar, jembatan penyeberangan orang (JPO), halte, maupun infrastruktur kebinamargaan lainnya menjadi bagian penting dari perjalanan masyarakat Jakarta.

"Setiap langkah di Jakarta menyimpan sebuah cerita. Infrastruktur bukan hanya sekadar fasilitas fisik, tetapi menjadi penghubung berbagai aktivitas masyarakat, mulai dari pelajar yang mengejar cita-cita, tenaga kesehatan yang melayani, pekerja yang mencari nafkah, hingga keluarga yang saling bertemu. Melalui kontes ini, kami ingin mengajak generasi muda melihat infrastruktur dari sudut pandang yang lebih dekat, humanis, dan inspiratif," ujar Kepala Pusat Data dan Informasi Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta, Siti Dinarwenny.

Pendaftaran dan pengumpulan karya dibuka mulai 23 Juli hingga 11 September 2026, dengan total hadiah sebesar Rp74 juta.

Tak hanya menawarkan hadiah yang menarik, kontes ini juga menghadirkan dewan juri dari kalangan insan perfilman nasional. Tak tanggung-tanggung, proses penilaian akan dilakukan oleh Rina Damayanti, Produser sekaligus Direktur Festival Jakarta Film Week; Rubby Karno, produser senior yang dikenal melalui keterlibatannya dalam film legendaris Si Doel Anak Sekolahan; serta Andibachtiar Yusuf, sutradara yang telah melahirkan berbagai karya film dan dokumenter nasional. Kehadiran para juri tersebut diharapkan mampu memberikan penilaian yang profesional sekaligus memotivasi para peserta untuk menghasilkan karya terbaik.

Peserta diminta membuat film pendek bergenre fiksi dengan durasi 5–10 menit, menggunakan format MP4 atau MOV, orientasi landskap atau vertikal, dan resolusi minimal Full HD. Karya harus merupakan hasil orisinal yang diproduksi pada tahun 2025–2026, belum pernah menjadi pemenang lomba lain, serta wajib menggunakan bumper opening yang telah disediakan panitia.

Sebagai bagian dari alur cerita, film harus menampilkan unsur infrastruktur kebinamargaan, seperti jalan, trotoar, JPO, halte, atau fasilitas sejenis. Film juga wajib menggunakan Bahasa Indonesia atau ragam bahasa sehari-hari, dilengkapi subtitle, serta tidak mengandung unsur SARA, politik praktis, pornografi, kekerasan, promosi merek, maupun pelanggaran hak cipta.

Kontes ini terbuka bagi peserta yang menggunakan berbagai perangkat perekaman, mulai dari kamera digital hingga telepon genggam,

sehingga memberikan kesempatan yang luas bagi generasi muda untuk berkarya tanpa batasan alat produksi.

Melalui penyelenggaraan kontes ini, Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta berharap lahir karya-karya kreatif yang tidak hanya menghibur, tetapi juga mampu meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya infrastruktur jalan sebagai bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan perkotaan. Kontes ini juga menjadi wadah bagi generasi muda untuk menyampaikan perspektif dan gagasan kreatif tentang Jakarta melalui medium film.

Informasi lebih lanjut mengenai mekanisme pendaftaran serta ketentuan lomba dapat dilihat melalui kanal resmi media sosial Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta.



Rapat koordinasi dengan tim juri yang membahas *term of reference* kontes film pendek



Info Lebih Lengkap Scan di Sini!

Dinas Bina Marga Lanjutkan Pembangunan Prasarana Jaringan Utilitas di Jalan Prof. Dr. Soepomo

Jakarta, 28 Juli 2026 - Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta kembali melanjutkan pembangunan Prasarana Jaringan Utilitas (Manhole) di Jalan Prof. Dr. Soepomo sebagai bagian dari upaya mewujudkan penataan utilitas perkotaan yang lebih tertata, aman, dan terintegrasi.

Pekerjaan ini akan berlangsung pada Juli hingga Desember 2026 dan menjadi salah satu langkah strategis Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dalam mendukung pembangunan infrastruktur kota yang berkelanjutan.

Melalui penyediaan prasarana jaringan utilitas bawah tanah, diharapkan penataan berbagai jaringan utilitas dapat dilakukan secara lebih terencana sehingga kualitas ruang jalan semakin meningkat.

Penataan utilitas merupakan bagian penting dalam menciptakan ruang publik yang lebih berkualitas. Selain memperbaiki tata kelola infrastruktur perkotaan, pembangunan ini juga memberikan berbagai manfaat bagi masyarakat, di antaranya menghadirkan ruang jalan yang lebih tertata dan rapi, meningkatkan integrasi jaringan utilitas, memperkuat aspek keselamatan dan kenyamanan pengguna jalan, serta mendukung terwujudnya kota yang modern dan berkelanjutan.

Pelaksanaan pekerjaan dilakukan secara bertahap dari satu titik ke titik lainnya untuk meminimalkan dampak terhadap arus lalu lintas. Lokasi pekerjaan berada di dua titik di Jalan Prof. Dr. Soepomo, yaitu:

- Lokasi 1: Arah Casablanca, depan Ruko/Gang H. Azrai hingga RS Mata SMEC Tebet.
- Lokasi 2: Arah Casablanca, Balai Sudirman hingga Rumah Makan Komando.

Dengan metode pelaksanaan bertahap tersebut, aktivitas masyarakat diharapkan tetap dapat berlangsung dengan baik selama proses konstruksi berlangsung.

Selama pekerjaan berlangsung, Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta mengimbau seluruh pengguna jalan agar selalu mengutamakan keselamatan dengan berkendara secara hati-hati, mematuhi rambu-rambu lalu lintas, serta mengikuti arahan petugas di lapangan.

Dinas Bina Marga juga menyampaikan permohonan maaf atas ketidaknyamanan yang mungkin timbul selama proses pekerjaan berlangsung. Dukungan dan pengertian masyarakat menjadi bagian penting dalam kelancaran pembangunan infrastruktur yang manfaatnya akan dirasakan bersama.

Melalui pembangunan prasarana jaringan utilitas ini, Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta terus berkomitmen menghadirkan infrastruktur yang lebih tertata, aman, dan nyaman sebagai fondasi bagi kota yang semakin modern, berdaya saing, dan berkelanjutan.







INSAN BINA MARGA

Trotoar, Beranda Depan Sebuah Kota

Misi Membangun Kota yang Ramah untuk Semua

"Trotoar bukan lagi sekadar pelengkap jalan. Trotoar adalah beranda depan sebuah kota."

Kalimat itu meluncur tenang dari Sigit Widodo, Ketua Subkelompok Pembangunan dan Peningkatan Kelengkapan Jalan Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta. Bagi sebagian orang, trotoar mungkin hanya dianggap sebagai tempat berjalan kaki. Namun bagi Sigit, trotoar adalah wajah sebuah kota, ruang publik pertama yang menyambut setiap orang yang datang dan beraktivitas di Jakarta.

Sudah lebih dari satu dekade ia mengabdikan diri di Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Sebelum menjadi aparatur sipil negara, Sigit terlebih dahulu menimba pengalaman di dunia konstruksi. Ia pernah bekerja sebagai konsultan manajemen konstruksi dan kontraktor sebelum akhirnya bergabung melalui CPNS pada 2010. Berbagai posisi telah ia jalani, mulai dari staf perencanaan hingga kini dipercaya memimpin pembangunan dan peningkatan kelengkapan jalan, termasuk penataan trotoar di Jakarta.

Pengalaman itu membuatnya memahami bahwa membangun kota tidak hanya soal mendirikan jalan layang atau memperlebar ruas jalan. Ada ruang juga dekat dengan kehidupan sehari-hari masyarakat, yaitu trotoar.

Lebih dari Sekadar Tempat Berjalan

Bagi Sigit, kualitas sebuah kota dapat dilihat dari bagaimana kota itu memperlakukan pejalan kaki. Karena itulah Dinas Bina Marga terus melakukan penataan ruang jalan melalui konsep Complete Street, yaitu menghadirkan koridor jalan yang aman, nyaman, inklusif, sekaligus terintegrasi dengan transportasi publik seperti TransJakarta, MRT, dan LRT. Konsep ini bukan hanya membangun trotoar, tetapi menciptakan ruang jalan yang dapat dinikmati oleh seluruh pengguna jalan.

Baginya, trotoar yang baik akan mengubah cara masyarakat menikmati kota. "Jakarta tidak hanya harus menjadi kota yang berdaya saing secara ekonomi, tetapi juga menjadi kota yang layak dihuni bagi setiap warganya," demikian semangat yang ia pegang dalam pekerjaannya.

Sigit percaya bahwa trotoar memiliki fungsi yang jauh lebih besar daripada sekadar jalur pejalan kaki. Trotoar mendorong masyarakat untuk berjalan kaki, menghubungkan warga dengan halte maupun stasiun transportasi umum, sekaligus menjadi ruang interaksi sosial yang mempertemukan berbagai lapisan masyarakat tanpa sekat. Bahkan, kawasan dengan trotoar yang baik mampu menghidupkan aktivitas ekonomi, meningkatkan nilai kawasan, sekaligus memperkuat identitas kota. Ia mencontohkan kawasan Senopati, Blok M, hingga Kota Tua sebagai contoh bagaimana penataan trotoar ikut membentuk karakter sebuah kawasan.

Bagi Sigit, trotoar bukan sekadar fasilitas pendukung, melainkan investasi jangka panjang untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Setiap kali merancang trotoar, ada satu prinsip yang selalu menjadi pegangan: **inklusif**.

Artinya, trotoar harus dapat digunakan oleh siapa pun tanpa terkecuali. Anak-anak, lansia, penyandang disabilitas, hingga masyarakat umum harus memiliki pengalaman yang sama ketika berjalan di atasnya.

Karena itu, setiap detail diperhatikan. Jalur pemandu (guiding block) dipasang untuk membantu penyandang tunanetra. Ramp dengan kemiringan sesuai standar dibangun di setiap titik penyeberangan. Jalur pejalan kaki dibuat cukup lebar dan bebas hambatan. Bollard, area hijau (buffer), hingga permukaan trotoar yang tidak licin menjadi bagian dari standar kenyamanan dan keselamatan. Menurutnya, trotoar yang benar bukan sekadar bisa dilewati, tetapi mampu memberikan rasa aman dan nyaman bagi semua orang.

Tantangan Terbesar Justru Datang dari Pengguna Jalan

Meski pembangunan terus dilakukan, tantangan terbesar ternyata bukan berada pada aspek teknis. Sigit menilai persoalan utama justru berasal dari perilaku sebagian masyarakat yang masih menggunakan trotoar tidak sesuai fungsinya. Mulai dari parkir liar, lapak pedagang kaki lima, hingga sepeda motor yang melintas di jalur pejalan kaki masih menjadi tantangan sehari-hari.

Karena itu, menurutnya, keberhasilan penataan trotoar tidak hanya bergantung pada pemerintah, tetapi juga pada kesadaran masyarakat dalam menjaga fungsi fasilitas publik.

Di tengah pesatnya pembangunan transportasi massal Jakarta, Sigit melihat trotoar sebagai penghubung yang tidak boleh terputus.

Trotoar yang terintegrasi dengan halte TransJakarta, stasiun MRT, maupun LRT akan memudahkan masyarakat berpindah moda transportasi. Sebaliknya, tanpa akses pejalan kaki yang nyaman dan aman, masyarakat akan tetap bergantung pada kendaraan pribadi.

Inilah mengapa konsep Complete Street terus dikembangkan. Jalan tidak lagi dirancang hanya untuk kendaraan bermotor, tetapi menjadi ruang bersama yang mengakomodasi pejalan kaki, pesepeda, pengguna transportasi umum, penyandang disabilitas, hingga kendaraan pribadi secara seimbang.



Trotoar di Kawasan Jl. H.R. Rasuna Said



Menjaga yang Sudah Dibangun

Di mata Sigit, trotoar yang baik akan membawa dampak jauh melampaui urusan infrastruktur.

Ketika masyarakat merasa aman berjalan kaki, mereka akan lebih aktif bergerak, lebih terdorong menggunakan transportasi umum, sehingga penggunaan kendaraan pribadi dapat berkurang. Dampaknya bukan hanya mengurangi kemacetan, tetapi juga menekan polusi udara, meningkatkan kesehatan masyarakat, mengurangi risiko kecelakaan, hingga memperkuat interaksi sosial di ruang publik.

Itulah mengapa setiap meter trotoar yang dibangun sesungguhnya adalah investasi bagi kualitas hidup kota.

Ia mengajak masyarakat menggunakan trotoar sesuai fungsinya, yaitu sebagai ruang berjalan kaki dan ruang interaksi sosial. Bukan untuk parkir kendaraan, berjualan, maupun dilintasi sepeda motor. Ia juga berharap masyarakat ikut menjaga fasilitas publik agar manfaatnya dapat dirasakan bersama dalam jangka panjang.

Karena pada akhirnya, membangun trotoar bukan sekadar menyusun membangun jalur pejalan kaki, namun yang sedang dibangun adalah cara sebuah kota mencintai warganya.

Dan di balik setiap trotoar yang semakin nyaman di Jakarta, ada orang-orang seperti Sigit yang bekerja dalam diam, memastikan setiap langkah warga dapat berlangsung lebih aman, lebih mudah, dan lebih manusiawi.



> “Jakarta tidak hanya harus menjadi kota yang berdaya saing secara ekonomi, tetapi juga menjadi kota yang layak dihuni bagi setiap warganya.

Sigit Widodo
Ketua Subkelompok Pembangunan dan Peningkatan Kelengkapan Jalan
Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta



Pemutusan Kabel Udara
Jalan Lapangan Banteng Timur
(Depan Kementerian Koordinator
Bidang Perekonomian
Republik Indonesia),
Jakarta Pusat (2/7/26)







Sosialisasi
Penataan Trotoar
Jl. Pemuda, Pulo Gadung,
Jakarta Timur
(9/7/26)



Sosialisasi Penataan
Trotoar Cawang, Jatinegara,
Jakarta Timur
(9/7/26)







Kick Off Meeting
Circularity PJU
(13/7/26)



Perbaikan Jalan
dengan Hotmix
Jl. Assirot, Jakarta Barat
(13/7/26)







Pembongkaran JPO Tosari,
Jakarta Pusat
(13/7/26)



Sosialisasi Pembangunan Trotoar Jl. Iskandarsyah – Jl. Adityawarman, Jalan Lauser dan Sekitarnya







Sosialisasi Pembangunan Trotoar di Jl. Ciledug Raya Sisi Utara dan Sekitarnya



Kunjungan Kerja
DPRD Provinsi Kepulauan
Bangka Belitung
(16/7/26)

Pemotongan Kabel
Utilitas Udara
Jl. Gatot Subroto
(depan ESDM Kuningan)
(17/7/26)





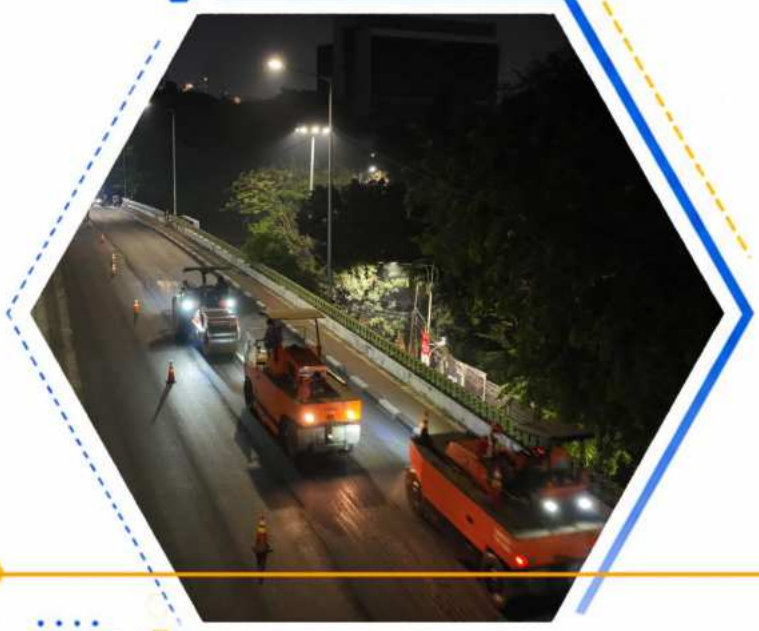
Pembongkaran
Bangunan dan
Pengosongan Lahan di
Jalan Tembus Kelapa
Gading Timur sampai
dengan Terminal
Pulogadung, Jakarta
Utara
(20/7/26)



Peningkatan
Jl. Kebon Sirih Tahap 2
(26/7/26)

Erection Girder
FO Latumeten
(27/7/26)





Peningkatan Jalan Layer
Hotmix FO Jl. Tentara
Pelajar



Penatan Kabel Udara di Kawasan Cideng (10/7/26)

Pemeliharaan Jl. S. Parman Jakarta Barat (27/7/26)





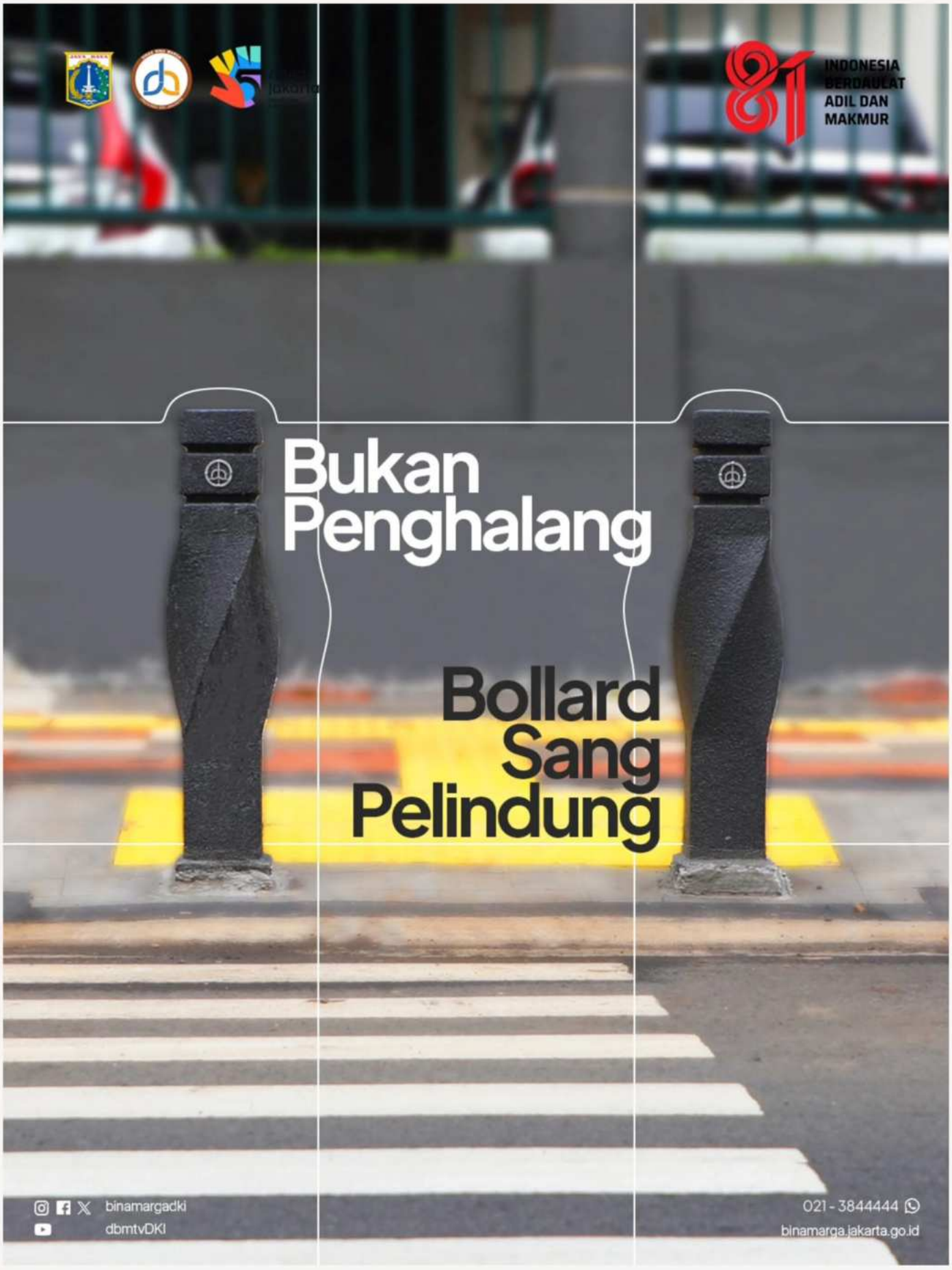
Rapat Rencana Penataan dan Penertiban Jaringan Utilitas Kabel Udara di Wilayah Provinsi DKI Jakarta (30/7/26)


Bersih Bersih Dinas Teknis
Jatibaru
(31/7/26)






Pemasangan CCTV
di JPO Polda
(7/8/26)


INDONESIA
BERDAULAT
ADIL DAN
MAKMUR
Bukan
Penghalang
Bollard
Sang
Pelindung
binamargadki
dbmtvDKI
021 - 3844444
binamarga.jakarta.go.id


Abad Jakarta
INDONESIA BERDAULAT ADIL DAN MAKMUR
Apa itu Bollard?
Bollard adalah bagian dari kelengkapan jalan yang dipasang di tepi trotoar untuk **melindungi pejalan kaki**.
Keberadaan bollard berfungsi sebagai elemen keselamatan yang **mempertegas batas antara ruang kendaraan dan ruang pejalan kaki**, sehingga trotoar tetap menjadi ruang yang aman dan nyaman untuk digunakan berjalan kaki.
Stasiun Equestrian
Equestrian Station
LRT JAKARTA
S 05
Pintu
Entrance
INDONESIA KUAT!
binamargadki
dbmtvDKI
021 - 3844444
binamarga.jakarta.go.id


INDONESIA
BERDAULAT
ADIL DAN
MAKMUR
Mengendarai sepeda motor di trotoar sama dengan
melanggar hukum.
• UU No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan
• Perda Provinsi DKI Jakarta No. 8 Tahun 2007
tentang Ketertiban Umum
• Perda Provinsi DKI Jakarta No. 5 Tahun 2014
tentang Transportasi.
binamargadki
dbmtvDKI
021 - 3844444
binamarga.jakarta.go.id

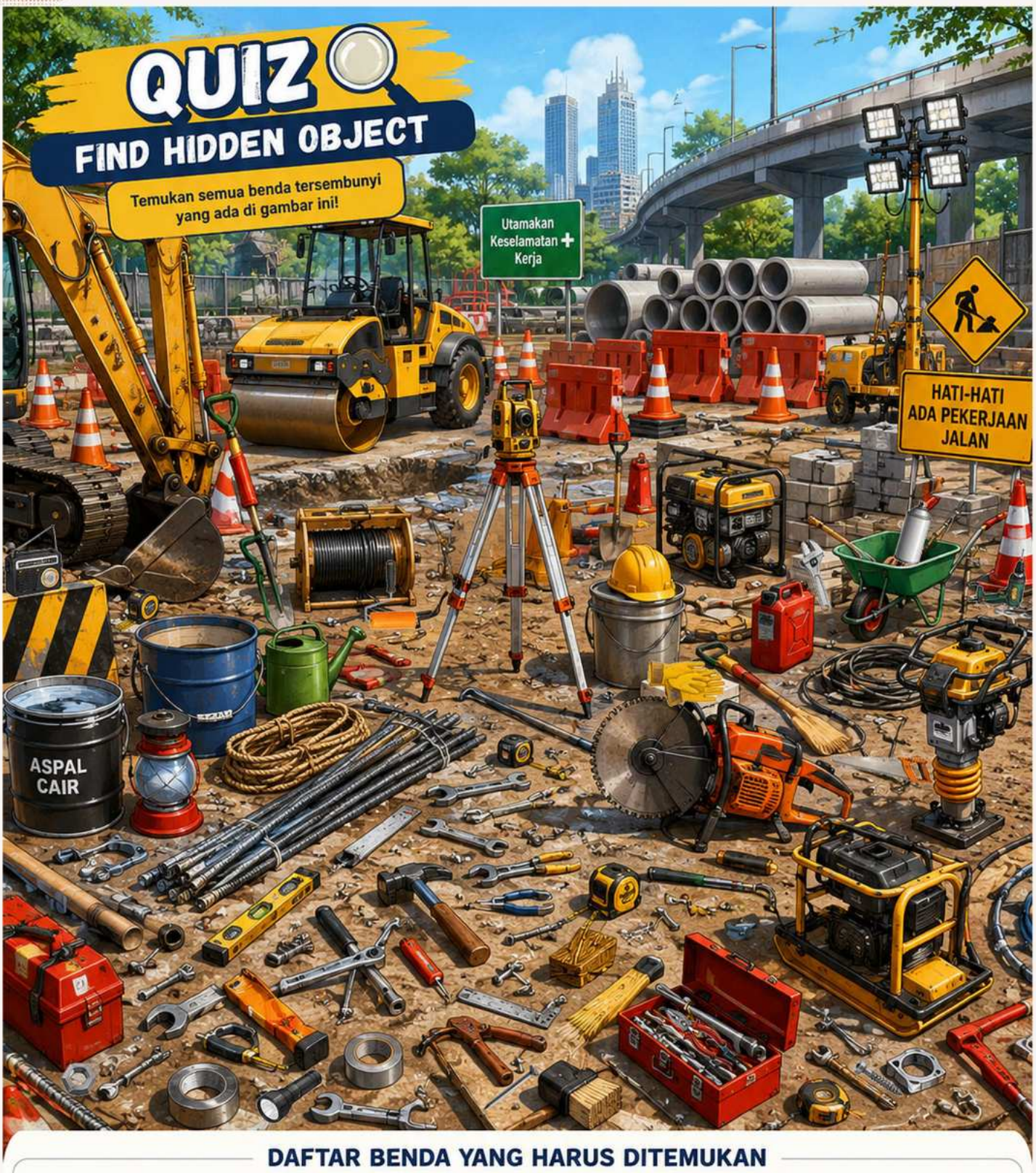

Abad Jakarta
INDONESIA BERDAULAT ADIL DAN MAKMUR
Do and Don't di Trotoar
Trotoar memiliki fungsi utama sebagai jalur pejalan kaki.
Yang BOLEH
Berjalan kaki
Pengguna kursi roda
Penyandang disabilitas
Lansia
Orang tua dengan kereta bayi
Yang TIDAK BOLEH
Kendaraan bermotor melintas atau parkir
Berdagang hingga menghalangi jalur pejalan kaki
Menaruh barang/material yang menghambat akses
Merusak fasilitas trotoar, termasuk bollard
binamargadki
dbmtvDKI
021 - 3844444
binamarga.jakarta.go.id


INDONESIA
BERDAULAT
ADIL DAN
MAKMUR
Yuk,
Jaga
Trotoar
Bersama
Trotoar yang aman dan nyaman adalah
hak setiap pejalan kaki.
Mari bersama menciptakan Jakarta
yang lebih aman, nyaman, dan ramah
bagi semua.
binamargadki
dbmtvDKI
021 - 3844444
binamarga.jakarta.go.id

DBM KUIS

QUIZ
FIND HIDDEN OBJECT

Temukan semua benda tersembunyi yang ada di gambar ini!



DAFTAR BENDA YANG HARUS DITEMUKAN

- Rambu Kerja
- Kerucut
- Helm Proyek
- Sekop
- Gerobak Sorong
- Meteran
- Kunci Inggris
- Bor Listrik
- Cat Semprot
- Senter
- Sarung Tangan
- Roll Cat
- Gergaji Tangan
- Palu
- Tang
- Paku
- Sekrup
- Mur
- Waterpass
- Radio





DINAS BINA MARGA
PROVINSI DKI JAKARTA